

# MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH PP MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH SAWAH DANGKA AGAM

Yuni Susanti

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Baringin, Agam  
Koresponden: Jalan Lawang Matur no. 6 kec. Matur, kabupaten Agam  
e-mail: missyunisusanti@yahoo.com



**Abstract:** *The purpose of this study was to determine planning, organizing, implementing and monitoring activities carried out by principal of MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka in the development of effective madrasah. The design of research was descriptive qualitative. Research informants were 9 people. Data collection tools are researchers as key instruments and supporting instruments are interview guidelines, observation guidelines, field notes, and cellphones. Data collection techniques are observation, indepth interviews and documentation studies. Data analysis techniques in this study using a model conducted by Matthew B. Miles and A. Michael Huberman. The technique of testing the validity of data using data triangulation and methods. The results showed that the principal of MTs PP Mua'limin Muhammadiyah Sawah Dangka was able to carry out management functions ranging from planning, organizing, implementing and supervising the effective madrasah indicators*

**Keywords:** *Management, The principal, Effective madrasah*

## PENDAHULUAN

Manajemen kepala madrasah merupakan faktor penting dan strategis dalam kerangka peningkatan kualitas dan kemajuan madrasah yang dipimpinnya. Madrasah efektif akan tercapai apabila kepala madrasah mampu merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengawasi semua sumber daya yang tersedia di madrasah. Adapun sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya manusia, kepemimpinan, kebijakan, biaya operasional, sarana dan prasarana, sistem penghargaan (*reward*), *punishment*, dan budaya organisasi (Engkoswara dan Komariah, 2010: 138). Di

samping itu hal yang tidak kalah penting adalah kemampuan kepala madrasah dalam menunjukkan sikap keteladanan kepada seluruh civitas madrasah. Kemampuan inilah yang kemudian disebut sebagai manajemen kepala madrasah. Menurut Komariah dan Triatna (2010: 121) madrasah efektif adalah sekolah yang mempertunjukkan standar tinggi pada prestasi akademis dan mempunyai suatu kultur yang berorientasi tujuan, ditandai dengan adanya rumusan visi yang ditetapkan dan dipromosikan bersama antara anggota *school-administration*, dan para siswa. Sekolah efektif menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang

diharapkan. Sementara itu menurut Saputra (2010: 66) jika dilihat dari perspektif manajemen dimensi madrasah efektif meliputi: Layanan belajar bagi peserta didik, pengelolaan dan layanan peserta didik, sarana dan prasarana madrasah, program dan pembiayaan, partisipasi masyarakat dan budaya madrasah.

Salah satu madrasah yang mengalami perkembangan pesat dan menunjukkan indikator madrasah efektif di kabupaten Agam akhir-akhir ini adalah MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka yang terletak di jalan raya Pekan Kamis-Bukittinggi, Jorong III Kampuang, Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang. Sekitar 7 Km dari kota wisata Bukittinggi. Peneliti menjadikan MTs ini sebagai obyek penelitian karena telah terbukti sangat diminati dan terdapat beberapa indikator yang menunjukkan kemampuan manajerial kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah efektif salah satunya adalah peningkatan jumlah siswa yang signifikan serta. Ponpes ini juga sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Fungsi manajemen yang dilaksanakan kepala madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan di PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka membawa kemajuan dan peningkatan mutu madrasah yang di buktikan dengan berbagai prestasi yang di peroleh siswa/i madrasah ini. Perolehan prestasi-prestasi tersebut menjadi salah satu bukti bahwa PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka mempunyai nilai positif dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga memiliki peluang dalam pengembangan madrasah efektif.

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada Manajemen

kepala madrasah dalam pengembangan madrasah efektif di madrasah Tsanawiyah PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka Agam.

## KAJIAN TEORITIS

### Manajemen

Keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu perangkat dengan melakukan suatu proses tertentu dalam fungsi yang terkait. Fungsi dari manajemen, dapat dijelaskan sebagai berikut: (Terry, 1990: 15)

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa yang akan datang. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan serta sumber untuk mencapai tujuan itu seefektif dan seefisien mungkin Kaufman (1988: 38). Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Kegiatan dimaksud meliputi: perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan itu dan identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas (Fattah, 1996: 49). Perencanaan merupakan tindakan merumuskan apa, bagaimana, siapa, dan bilamana sesuatu kegiatan akan dilakukan. Kategori perilaku ini termasuk membuat keputusan mengenai sasaran, prioritas,

strategi, struktur formal, alokasi, sumber-sumber daya, penunjukkan tanggung jawab dan pengaturan kegiatan-kegiatan.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Handoko (1993: 168) menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Selanjutnya dijelaskan bahwa proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dalam tiga langkah prosedur sebagai berikut: pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi; pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logika dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu menganggur, tidak efisien dan terjadi biaya yang tidak perlu; pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Terry (1990: 313) menyatakan bahwa *actuating* merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi. Isu yang selalu mengemuka dalam pembahasan fungsi penggerakkan adalah berkenaan dengan pentingnya fungsi ini dalam keseluruhan kegiatan manajemen, karena secara langsung ia berkaitan

dengan manusia beserta segala jenis kepentingan dan kebutuhannya.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan aktivitas yang mengusahakan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana atau tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain pengawasan adalah mengadakan penilaian sekaligus koreksi sehingga apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan benar (Fattah, 1996: 88). Pengawasan sering juga disebut pengendalian. Pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud dan tujuan yang telah digariskan semula. Pengawasan adalah salah satu fungsi dalam manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan. (Agus Sabardi, 2001: 210)

Pengawasan yang efektif harus melibatkan semua tingkat manajer dari tingkat atas sampai tingkat bawah, dan kelompok-kelompok kerja. Konsep pengawasan efektif mengacu kepada pengawasan mutu terpadu atau *Total Quality Control* (TQC). Fergenbaum (1991: 46) menyatakan bahwa *Total Quality Control is an effective system for integrating the quality development, quality maintenance and quality improvement effort of the various groups in an organization so as to enable marketing, engineering, production, and service at the most economical levels which allow for full customer satisfaction.*

## **Kepala Sekolah**

Secara etimologi menurut kamus besar bahasa Indonesia, Kepala Sekolah orang atau guru yang memimpin suatu sekolah. Dengan demikian kepala sekolah merupakan pihak yang ditunjuk untuk memimpin suatu lembaga pendidikan. (Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1995: 977). Sedangkan secara terminologi, Wahjosumidjo, (2002:90) mengemukakan pengertian kepala sekolah adalah sebagai seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Sementara Asmendri (2006: 87) mengungkapkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) di sekolah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada di sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. kepemimpinan kepala Sekolah sangat luas sekali bagi satu individu. Sebuah solusi dapat diberikan dengan keterlibatan dan bantuan orang lain, untuk memenuhi tugas dan tuntutan tak terbatas, sumberdaya yang dikumpulkan Kepala Sekolah adalah suatu alternative praktis. Suatu pendekatan bersama atau tim dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kepemimpinan.

## **Madrasah Efektif dalam Perspektif Manajemen**

Manajemen madrasah merupakan proses pemanfaatan seluruh sumber daya madrasah yang dilakukan melalui tindakan yang rasional dan sistematis (mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengerahan tindakan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Teori mengenai karakteristik atau ciri-ciri madrasah efektif cukup banyak dikemukakan para ahli namun dalam penulisan tesis ini penulis menggunakan pendapat dari Uhar Suharsaputra (2010: 66) karena penulis rasa teori ini yang memiliki hubungan cukup kuat dengan dimensi madrasah efektif yang dilihat dari prespektif manajemen yang meliputi:

- 1) Layanan belajar bagi peserta didik.
- 2) Pengelolaan dan layanan peserta didik.
- 3) Sarana dan prasarana sekolah/madrasah.
- 4) Program dan pembiayaan.
- 5) Partisipasi masyarakat.
- 6) Budaya madrasah.

Keenam indikator ini lah yang akan penulis gunakan dalam mendeskripsikan fungsi manajemen yang dilakukan kepala madrasah dalam pengembangan madrasah efektif di MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan melibatkan Informan penelitian sebanyak 9 orang. Adapun alat pengumpulan data adalah peneliti sebagai key instrument dan instrumen pendukung adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, catatan lapangan, dan hp. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam

dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model yang dilakukan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman “Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi”. Teknik pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi data dan metode.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

- a. Perencanaan yang dilakukan Kepala MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka dalam upaya mewujudkan madrasah efektif.

Perencanaan kepala madrasah dalam Layanan belajar bagi peserta didik diawali dengan proses rekrutmen guru. Layanan belajar yang baik di MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka juga terlihat dari perencanaan mengajar guru yang diwajibkan oleh waka kurikulum untuk mempersiapkan dokumen perencanaan mengajar setiap awal tahun ajaran. Selanjutnya kegiatan manajemen peserta didik yang dilakukan oleh top manajer MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka juga merupakan salah satu bentuk perencanaan dengan cara melakukan analisis kebutuhan peserta didik setiap tahunnya dan ini disesuaikan dengan ketersediaan fasilitas.

Sedangkan dalam Perencanaan sarana dan prasarana kepala madrasah PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka melibatkan semua komponen madrasah agar perencanaan tersebut dapat mencakup semua kepentingan dan memperhatikan semua sektor. Untuk Perencanaan Program dan Pembiayaan Kepala madrasah,

pendidik, dan tenaga kependidikan, serta dengan persetujuan pimpinan pondok menetapkan sasaran program baik untuk jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah.

- b. Pengorganisasian yang di susun Kepala MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka dalam upaya mewujudkan madrasah efektif.

Ada beberapa bentuk pengorganisasian yang dilakukan kepala madrasah diantaranya; Pengorganisasian guru dimana guru-guru di pondok pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka pada umumnya sudah linear antara apa yang di ajar guru dengan latar belakang pendidikannya. Bentuk pengorganisasian yang kedua adalah pengorganisasian siswa *grouping* siswa di madrasah pondok pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka dilakukan pada kelas VIII berdasarkan prestasi anak didik dikelas sebelumnya. Untuk Pengorganisasian proses belajar mengajar di di MTs PP Mu'allimin Sawah Dangka Kabupaten Agam selalu mensinergikan pendidikan madrasah dengan pendidikan asrama.

- c. Pelaksanaan kegiatan oleh kepala MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka yang telah direncanakan untuk mewujudkan madrasah efektif.

Dimensi ini mencakup seluruh kegiatan yang ditujukan untuk menciptakan mutu pengalaman belajar. Mutu pengalaman belajar tentunya di peroleh dari kinerja profesional guru. Profesional guru dapat meningkat tentunya jika kepala madrasah aktif melakukan kegiatan pengembangan guru dan staff . Kepala MTs PP Mu'allimin

Sawah Dangka Kabupaten Agam aktif melakukan pembinaan rutin seperti rapat antar guru mapel. Kepala madrasah juga mendorong guru-guru di madrasah ini untuk mengikuti MGMP

Untuk pelayanan peserta didik diawali dengan analisis kebutuhan peserta didik sebagai tahap perencanaan kemudian ditindak lanjuti dengan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik, kegiatan MATSAMA dan sinergisitas pembinaan siswa di madrasah dan di asrama.

Sedangkan Pengadaan sarana prasarana madrasah ini melibatkan setiap unsur yang terkait dan untuk proses pengadaan selalu melalui anggaran-anggaran setiap tahun yang diadakan di akhir tahun menjelang awal tahun ajaran. Sedangkan Untuk pembeliannya dimusyawarahkan terlebih dahulu apa yang akan dibeli apa yang sangat dibutuhkan itu yang diutamakan

Dalam Pelaksanaan program dan pembiayaan madrasah Kepala madrasah dalam pelaksanaan program dan pembiayaan madrasah melakukan Pengelola anggaran madrasah dengan cara: Kepala madrasah membelanjakan dana sesuai rencana, dana tidak dihabiskan untuk program-program yang tidak disetujui, hasil analisis kebutuhan secara logis diklasifikasikan ke dalam kelompok staf, materi kurikulum, barang, jasa, pemeliharaan bangunan, dsb, jika ada perubahan anggaran dalam tahun berjalan kepala madrasah melaporkan kepada pimpinan pondok

d. Sistem pengawasan yang dilakukan oleh kepala MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka dalam upaya menuju madrasah efektif.

Kepala MTs PP Mu'allimin Sawah Dangka Kabupaten Agam melakukan kontrol terhadap Mutu mengajar guru

melalui kegiatan supervisi kepala madrasah dan staff nya. Untuk pengawasan sarana prasarana wakil kepala sarana dan prasarana MTs PP Mu'allimin Sawah Dangka Kabupaten Agam melakukan evaluasi terhadap sarana prasarana minimal sekali enam bulan. Sedangkan evaluasi program dan pembiayaan dilakukan setiap triwulan atau per semester. Dana yang digunakan akan dipertanggungjawabkan kepada sumber dana

## Pembahasan

a. Perencanaan yang dilakukan Kepala MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif

Dalam mewujudkan mutu pengalaman belajar sangat berkaitan erat dengan sumber daya manusia yaitu guru karena mutu pengalaman belajar dapat diperoleh salah satu nya dari guru yang bermutu. Untuk mendapatkan guru yang bermutu tentunya diawali dengan proses perencanaan rekrutmen dan proses seleksi guru. Menurut Keith Davis (1996:216) terdapat 8 tahap selama proses seleksi yaitu, 1) *Preliminary reception of applications*, 2) *Employment test*, 3) *Selection interview*, 4) *Reference and background checks*, 5) *Medical evaluation*, 6) *Supervisory interview*, 7) *Realistic job previews*, 8) *Hiring decision*.

Jika dibandingkan antara pendapat Keith Davis dengan hasil wawancara penulis dengan keterangan informan menunjukkan bahwa belum semua tahapan dilalui dalam proses rekrutmen guru di MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka Agam. Dalam hal ini terlihat bahwa madrasah menggunakan poin pertama yaitu *Preliminary reception of applications*, *Selection*

*interview reference and background checks and hiring decision.*

Di sisi lain administrasi merupakan hal yang penting dalam Layanan belajar yang baik, maka dari itu kepala madrasah PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka selalu melakukan pemeriksaan secara intensif kelengkapan administrasi terutama guru yang akan melaksanakan pembelajaran mutlak diperlukan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Mulyasa (2007: 259-260), kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah.

Menurut Knezevich (1961: 82) langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. Jika dibandingkan pendapat Knezevich diatas dengan hasil wawancara penulis dengan informan maka terdapat kesesuaian antara pendapat tersebut dengan fakta dilapangan bahwa kepala madrasah dan staff MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka tidak serta merta menerima semua calon siswa yang mendaftar di MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka ini namun tetap menomor satukan layanan peserta didik lewat analisis ketersediaan fasilitas.

Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan kepala madrasah PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka melibatkan semua unsur yang terkait dan dikoordinir langsung oleh waka sarana prasarana. Jika kita lihat secara teori

idealnya adapun tahap-tahap perencanaan sarana menurut Mulyono (2010: 157) sebagai berikut;

- 1) Mengadakan analisis tentang sarana apa yang sangat dibutuhkan
- 2) Apabila kebutuhan sarana yang diajukan para guru melampaui kemampuan daya beli sekolah, maka diadakan seleksi yang berdasarkan pada prioritas terhadap alat-alat yang mendesak pengadaannya.
- 3) Mengadakan inventarisasi terhadap alat atau media yang telah ada. Alat yang sudah ada ini perlu ditinjau lagi, dan mengadakan re-inventarisasi.
- 4) Mengadakan seleksi terhadap alat pelajaran atau media yang masih dapat dimanfaatkan, baik dengan reparasi atau modifikasi maupun tidak.
- 5) Mencari dana apabila masih kekurangan dana dalam pengadaan sarana pendidikan.
- 6) Menunjuk seseorang dalam melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana. Penunjukkan ini sebaiknya berdasarkan pada keahlian, kelincahan berkomunikasi, kejujuran, dan sebagainya.

Jika dibandingkan antara pendapat Mulyono dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, waka sarana wakakur dan wakasis maka tahapan manajemen perencanaan sarana prasarana di madrasah PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka Agam telah mengikuti beberapa tahapan seperti pada teori mulyono tersebut

MTs PP Mu'allimin Sawah Dangka Kabupaten Agam memiliki perencanaan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang tertuang dalam dokumen 1 madrasah BabIII Poin E

Nomor 6 yang merupakan penjabaran dari perencanaan strategik yang berisi program-program operasional madrasah. Program-program tersebut, tentu nya didukung oleh pembiayaan yang memadai. Perencanaan hubungan madrasah dengan masyarakat

2) Pengorganisasian yang di susun Kepala MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif

Berdasarkan hasil temuan dari wawancara penulis dengan beberapa informan disebutkan bahwa pengorganisasian yang dilakukandi MTs PP Mua'limin Sawah Dangka Kabupaten Agam meliputi: pengorganisasian Guru, pengorganisasian siswa, pengorganisasian proses belajar mengajar (PBM), pengorganisasian hubungan madrasah dengan masyarakat, dan budaya madrasah Semua ini dilaksanakan agar pelaksanaannya berlangsung dengan baik, bermanfaat dan tidak memberatkan semua pihak.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006: 112) Penempatan guru harus sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Jika dibandingkan antara teori dengan fakta di lapangan dan dokumentasi yang penulis dapatkan maka diperoleh kesimpulan bahwa di pondok pesantren mu'allimin muhammadiyah sawah dangka pada umumnya sudah linear antara apa yang di ajar guru dengan latar belakang pendidikannya walaupun masih terdapat beberapa orang yang tidak linear tetapi jumlahnya sangat sedikit

Dalam pengelompokan siswa di MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka pada kelas rendah dasar pengelompokkan peserta didik menggunakan

Fungsi integrasi (william a jeager) sedangkan pada kelas tinggi menggunakan fungsi perbedaan yaitu dengan dasar *Intelligence Grouping* yaitu pengelompokkan peserta didik didasarkan atas hasil tes intelegensi yangdiberikan kepada peserta didik itu sendiri.

3) Pelaksanaan kegiatan oleh kepala MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka Untuk Mewujudkan Madrasah Efektif

Dimensi ini mencakup seluruh kegiatan yang ditujukan untuk menciptakan mutu pengalaman belajar. Mutu pengalaman belajar tentunya di peroleh dari kinerja profesional guru. Kinerja profesional guru dapat meningkat jika kepala madrasah aktif melakukan pengembangan guru dan staff. Menurut Sagala (2009: 214-215) *workshop* pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar kelompok yang terjadi dari sejumlah petugas pendidikan yang sedang memecahkan suatu masalah melalui percakapan dan bekerja secara kelompok maupun bersifat perseorangan. Kegiatan *workshop* ini diharapkan dapat membantu persoalan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini tentunya sangat menjadi prioritas bagi kepala MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka.

Pelaksanaan Pengelolaan dan Layanan Peserta Didik juga terlihat dari program Masa Ta'aruf Siswa Madrasah. MATSAMA adalah merupakan serangkaian kegiatan pengenalan lingkungan madrasah kepada siswa baru. Hal tersebut meliputi pengenalan kehidupan keseharian: kegiatan rutin, fasilitas sekolah, nilai dan norma yang berlaku, pemaparan berbagai organisasi

yang ada, pengenalan sistem pembelajaran, perkenalan dengan seluruh civitas madrasah, hingga penajakan pertama dengan ternan-ternan dan panitia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru,

Pengadaan sarana prasarana harus disesuaikan dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga, maupun sumber yang dapat dipertanggungjawabkan hal ini sesuai yang dijelaskan Minarti (2011: 259). Berkenaan dengan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah lebih lanjut Minarti menyebutkan:ada tiga hal yang perlu dipahami *Pertama*, bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus melalui perencanaan yang hati-hati. *Kedua*, bahwa banyak cara dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. *Ketiga*, bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus diadministrasikan dengan tertib. Jika di lihat dari sudut pandang minarti maka dalam pengadaan sarana MTs PP Mu`allimin Muhammadiyah Sawah Dangka telah memperhatikan tahapan-tahapan tersebut seperti perencanaan dan pengadaan. Dalam pengadaan sarana MTs PP Mu`allimin Muhammadiyah Sawah Dangka memiliki buku rencana rehap dan buku rencana pengadaan sehingga jelas pengadministrasian sarana madrasah tersebut.

Dalam Pelaksanaan Program dan Pembiayaan Pada proses ini Perencanaan pendidikan tinggal mengatur bagaimana menjalankan menggerakkan perencanaan pembiayaan pendidikan yang telah diperinci

kedalam pengorganisasian anggaran pendidikan, dengan berpedoman bahwa penggunaan anggaran pendidikan sesuai apa yang telah ditetapkan dalam RAPBM/S. Dalam hal ini pelaksana adalah bendahara madrasah yang harus mencatat keluar masuknya pergerakan pembiayaan pendidikan ( Fattah Nanang, 2000:72). MTs PP Mu`allimin Muhammadiyah Sawah Dangka memiliki Perencanaan tahunan yang merupakan penjabaran dari perencanaan stratejik yang berisi program-program operasional madrasah. Program tersebut bisa terlaksana tentu harus di dukung dengan manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien

4) Sistem pengawasan yang dilakukan oleh Kepala MTs PP Mu`allimin Muhammadiyah Sawah Dangka dalam upaya mewujudkan madrasah efektif

Salah satu bentuk monitoring atau pengawasan kepala madrasah MTs PP Mu`allimin Muhammadiyah Sawah Dangka untuk menuju madrasah efektif melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran di kelas atau disebut supervisi. Melalui supervisi, diharapkan seorang guru dapat: (1) bekerja keras dan demokratis, (2) ramah dan suka mendengarkan orang lain, (3) sabar, (4) luas pandangan dan menaruh perhatian kepada orang lain, (5) penampilan pribadi yang menyenangkan dan sopan santun, Imam Setiyono ( 1994: 2)

Menurut Barnawi (2016: 35-37) Pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga atau memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana madrasah demi keberhasilan proses pembelajaran serta agar perleng-

kan yang dibutuhkan oleh personel sekolah dalam kondisi siap pakai. Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangkabupaten Agam dalam melaksanakan pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh waka sarana prasarana. Jika disandingkan dengan pendapat Barnawi maka terlihat bahwa manajemen pengawasan sarana di MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka kabupaten Agam sudah dilakukan dengan baik.

Dalam pengawasan pembiayaan madrasah menurut Fattah (2009: 66), proses pengawasan terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu: (1) memantau (*monitoring*); (2) menilai; dan (3) melaporkan hasil-hasil temuan, kegiatan atau *monitoring* dilakukan terhadap kinerja aktual (*actual performance*), baik dalam proses maupun hasilnya. Aktivitas yang sedang atau yang telah dilakukan terhadap kinerja aktual (*actual performance*), baik dalam proses maupun hasilnya. Dari keterangan wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa kepala MTs PP Mu'allimin Sawah Dangka Kabupaten Agam sudah menjalankan tiga kegiatan pokok yang disebutkan Fattah dalam pendapatnya di atas mengenai proses pengawasan pembiayaan madrasah. Kepala MTs PP Mu'allimin Sawah Dangka Kabupaten Agam melakukan pengevaluasian pembiayaan madrasah yang setiap triwulan atau per semester. Dana yang digunakan akan dipertanggung jawabkan kepada sumber dana.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan temuan di lapangan mengenai Manajemen Kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah efektif di MTs PP Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah efektif diawali dari Layanan belajar bagi peserta didik, dilanjutkan dengan perencanaan sarana prasarana madrasah yang melibatkan semua komponen madrasah serta perencanaan program yang diimbangi dengan ketersediaan pembiayaan. Sedangkan pengorganisasian yang disusun kepala madrasah di MTs PP Mu'allimin Sawah Dangka Kabupaten Agam meliputi: pengorganisasian guru, pengorganisasian siswa, dan pengorganisasian kurikulum dan proses belajar mengajar.

Pelaksanaan kegiatan terlihat dari pelaksanaan layanan belajar bagi peserta didik yang mencakup seluruh kegiatan yang ditujukan untuk menciptakan mutu pengalaman belajar yang bersumber dari kinerja profesional guru. Kemudian pelaksanaan pengelolaan dan layanan peserta didik yang meliputi: analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen dan seleksi peserta didik, kegiatan MATSAMA dan sinergisitas pembinaan siswa di madrasah dan di asrama. Pengembangan madrasah efektif juga terlihat dari Pengadaan sarana prasarana madrasah yang melibatkan setiap unsur yang terkait serta pelaksanaan program dan pembiayaan madrasah yang seimbang.

Untuk pengawasan terhadap layanan belajar bagi peserta didik dilakukan dengan cara melakukan kontrol terhadap mutu mengajar guru melalui kegiatan supervisi kepala madrasah dan staff nya. Kepala madrasah juga melakukan pengawasan sarana prasarana madrasah melalui wakil kepala sarana dan prasarana. kepala madrasah juga melaksanakan Pengevaluasian pembiayaan madrasah yang dilakukan setiap triwulan atau per semester.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di bab sebelumnya, peneliti perlu memberikan beberapa saran:

- a. Kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan di MTs PP Mua'limin Sawah Dangka Kabupaten Agam diharapkan untuk selalu menjaga kesolitan nya dalam mewujudkan madrasah efektif
- b. Manajemen yang dilaksanakan di PP Mua'limin Sawah Dangka Kabupaten Agam dalam mewujudkan madrasah efektif sudah cukup baik, akan tetapi supaya tingkat keberhasilannya lebih baik lagi, maka semua pihak perlu mendukung.

### KEPUSTAKAAN ACUAN

- Abdullah, N.U. (1992). *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, terj. Jamaludin Mirri, Pendidikan Anak Dalam Islam, PT-Rosdakarya, Bandung.
- Agus, Sabardi. (2001). *Manajemen Pengantar Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Asmendri. (2008). *Peranan Guru PAI dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kesehatan di*

*SDN 23 Sungai Tarab Kabupaten Tanabdatar Sumatra Barat. Jurnal Ta'dib*. 11 (2). 183-196.

- Bahri Djamarah, Syaiful. (2006). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi & M. Arifin. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Engkoswara dan Komariah, Aan. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, Nanang. (1996). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fergenbaum, Armand. (1991). *Total Quality Control*. New York: Mc Graw-Hill Inc.
- Handoko, T. Hani. (1993). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Kaufman, Roger. (1988). *Planning Educational System*. New Holland Avenue: Technomic Publishing Company, Inc.
- Keith Davis and Newstrom, John W. (1996). *Organizational Behavior – Human Behavior at work*. Tenth Edition McGraw-Hill. International Edition, New York.
- Komariah, Aan dan Triatna, Cepi. (2010). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.
- Minarti, sri. (2011) *manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyono (2010). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta, Ar Ruzz Media Group.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2007
- Sagala, Syaiful. (2009). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Setiyono, Imam (1994). *Supervisi Pendidikan Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 6. No. 1, 1-60.
- Suhar Saputra, Uhar. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sutikno, Sobry. (2012). *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul*. Lombok: Holistica.
- Terry, G. Rogers. (1990). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Terjemahan Winardi. Bandung: Alumni.
- Undang-undang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 bab XII pasal 45.
- Wahjosumidjo.(2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.